

**TEORI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU KEPADA SISWA  
PERKEMBANGAN DAN AL FAJRI DALAM MENGEMBANGKAN  
KREATIVITAS**

**SKRIPSI**

**Ditujukan untuk dipertahankan dalam  
Sidang Ujian Sarjana Ilmu Komunikasi  
Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**Devi Damayanti**

**0441 14087**



1617

	PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
Tgl Terima :	
No. Induk Buku :	040 1017 / U / FISIB / 2019
No Class :	109 DEV p 2019
Sumber Buku :	

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Devi Damayanti

NPM : 04411 4087

Judul Skripsi : Pola Komunikasi Interpersonal Guru Kepada Siswa Tina Grahita SLB  
AL Fajri dalam Mengembangkan Kreativitas.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan.

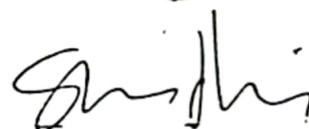
DEWAN PENGUJI

Menyetujui,

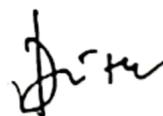
Pembimbing I. : Dwi Rini Sofia Firdaus. MComm.  
NIK : 1.0113001607



Pembimbing II. : Sardi Duryatmo. M.Si.  
NIK : 1.0715022649



Pembaca : Dr. David Rizar Nugroho, M.Si.  
NIK : 1.909048544



Ditetapkan di : Bogor  
Tanggal : 8 maret 2019

Dekan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Ketua Program Studi



Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum.  
NIK. : 1 0295 006 229

Muslim, M.Si  
NIK. 1.0909 048 513

## ABSTRAK

**Devi Damayanti, 044114087. Pola Komunikasi Interpersonal Guru Kepada Siswa Tunagrahita SLB Al Fajri Dalam Mengembangkan Kreativitas. Dibimbing oleh Dr. Dwi Rini Sovia Firdaus, M.Comn dan Sardi Duryatmo, M.Si**

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki kelainan sejak lahir. Anak berkebutuhan khusus terbagi menjadi sembilan jenis, salah satunya adalah tunagrahita. Tunagrahita adalah orang secara nyata memiliki hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental-intelektual dibawah rata-rata. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus sangatlah penting, namun dibebberapa daerah masih minim sekolah dan fasilitas yang memadai bagi anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan pendidikan yang layak, untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1). Untuk membuat pola komunikasi interpersonal guru kepada siswa tunagrahita dalam mengembangkan kreativitas. (2). Untuk mengidentifikasi kendala dalam mengembangkan kreativitas siswa tunagrahita. (3). Untuk menjabarkan faktor pendukung dalam mengembangkan kreativitas siswa tunagrahita.

Jenis penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun analisis data yang digunakan adalah komunikasi interpersonal lima sikap positif Devito.

Hasil dari penelitian ini adalah pola komunikasi yang terjadi dalam komunikasi interpersonal guru kepada siswa SLB Al Fajri ialah pola bintang. Pada Pola ini guru dan siswa saling berkomunikasi, tidak hanya dengan guru saja melainkan dengan orangtua siswa. Kendala yang dihadapi diantaranya adalah, kurangnya guru dalam bidang kesenian, kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang menunjang, kurangnya kemampuan ekonomi, wawasan orangtua, dan latar belakang pendidikan orangtua. Faktor pendukung dalam mengembangkan kreativitas terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal yang terdiri dari guru, dan semangat tinggi anak tunagrahita dalam mengembangkan kreativitasnya, sedangkan faktor eksternal adanya dukungan orangtua dan lembaga pemerintah maupun lembaga lain yang membantu SLB baik dukungan materil maupun moril.

**Kata kunci : *Anak berkebutuhan khusus, Siswa Tunagrahita, Komunikasi Interpersonal, Kreativitas, Pendidikan.***